

Jelang Arus Mudik, Polresta Tangerang Antisipasi Kemacetan di Pasar Tumpah

Sopiyan Hadi - TANGERANG.MAGZ.CO.ID

Apr 22, 2022 - 10:43



TANGERANG - Jajaran Polresta Tangerang Polda Banten melaksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Maung di Lapangan Maulana Yudhanegara, Puspemkab Tangerang, Jumat (22/4/2022). Hadir pada apel itu Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar.

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan, untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat yang mudik, Polresta

Tangerang menyiapkan pos pelayanan di beberapa titik.

"Masyarakat yang mudik bisa istirahat di pos pelayanan. Dan juga disediakan gerai vaksin untuk masyarakat," kata Zain.

Selain itu, lanjut Zain, juga disiapkan sedikitnya 5 pos pantau yang akan memonitor terus-menerus situasi mudik di wilayah Polresta Tangerang. Adanya pos pantau, ujar Zain, untuk melakukan pengawasan sebagai bentuk antisipasi.

"Sehingga saat terjadi kemacetan, kecelakaan, atau lainnya, kami bisa respons dengan cepat," ucapnya.



Zain juga menyampaikan, akan meninjau titik-titik rawan kemacetan yang diantaranya diakibatkan adanya kegiatan pasar tumpah seperti di Pasar Gembong, Balaraja, dan di Pasar Cikupa.

"Pada saat jam rawan macet, kami akan tempatkan personel, sehingga di titik itu bisa lancar. Untuk rekayasa lalu lintas, akan dilakukan secara situasional," tutur Zain.

Tidak hanya itu, Zain juga mempersilakan masyarakat yang mudik untuk menitipkan harta bendanya di kantor polisi terdekat. Dia menyebut, diutamakan barang bergerak seperti kendaraan. Zain pun menyampaikan, akan melakukan pendataan rumah yang ditinggal mudik serta melakukan patroli.

"Apabila mudik, meninggalkan rumah, titipkan ke RT atau lingkungan. Apabila tidak ada yang bisa untuk dititipkan, bisa ke kantor polisi, gratis. Sebagai bentuk pelayanan kami kepada masyarakat," tandasnya.

Di tempat yang sama, Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar mengimbau masyarakat untuk tetap disiplin menjaga protokol kesehatan. Menurutnya, meski tren Covid-19 menurun, namun disiplin protokol kesehatan harus tetap dilakukan.

"Tetap jaga protokol kesehatan, pakai masker dan lainnya. Jangan terlalu euforia," pungkasnya.

(HMS/Sopiyan)